



Ketentuan Lomba Debat Nasional

National Youth Environmental Competition The 9th TGC in Action

KETENTUAN PESERTA

1. Satu tim terdiri atas 3 (tiga) orang yang namanya telah terdaftar sebagai peserta dengan mendaftarkan diri secara Online.
2. Pendaftaran peserta dilakukan secara online dengan mengisi formulir pendaftaran online di <http://bit.ly/NationalYouthEnvironmentalCompetition> atau dapat diakses di <http://tgc.lk.ipb.ac.id> dan [twitter @tgcinaction2016](https://twitter.com/tgcinaction2016).
3. Masa pendaftaran dimulai tanggal 1 Juli 2016 sampai 3 September 2016.
4. Peserta lomba dikenakan biaya pendaftaran sebesar Rp 75.000 untuk setiap tim.
5. Biaya pendaftaran ditransfer ke rekening BNI 0427130446 atas nama Noviana Ferandita.
6. Peserta yang telah melakukan pembayaran biaya pendaftaran wajib melakukan konfirmasi via Short Messanging Service (SMS) ke nomor 085780500039 dengan format Debat Nasional_Asal Perguruan Tinggi_Nama Ketua dan via email ke tgcinaction2016@gmail.com dengan subyek Debat Nasional_Asal Perguruan Tinggi_Nama Ketua dengan melampirkan resi pembayaran.
7. Tim yang tidak dapat memenuhi ketentuan butir 4 (empat) tidak dapat mengikuti perlombaan.
8. Peserta yang mendaftar wajib mengirimkan esai yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh panitia. Esai dikirim ke alamat email tgcinaction2016@gmail.com.
9. Penilaian esai akan dilakukan oleh Dewan juri.
10. Pengumuman hasil esai akan dipublikasikan pada tanggal 1 Oktober 2016 di <http://tgc.lk.ipb.ac.id> dan [twitter @tgcinaction2016](https://twitter.com/tgcinaction2016).

11. Delapan tim yang mendapatkan nilai esai tertinggi dari hasil penilaian juri dinyatakan lolos dan dapat mengikuti kompetisi Debat Nasional Isu Lingkungan yang dilaksanakan di Fakultas Kehutanan Kampus Dramaga IPB.
12. Peserta yang dinyatakan lolos wajib mengikuti Technical Meeting yang akan diselenggarakan sebelum diadakannya Kompetisi Debat Isu Lingkungan Tingkat Nasional.

KETENTUAN UMUM

1. Kompetisi debat mahasiswa tingkat nasional merupakan salah satu rangkaian kegiatan TGC IN ACTION yang diselenggarakan oleh Himpunan Profesi Tree Grower Community Institut Pertanian Bogor pada tanggal 22 Oktober 2016.
2. Kompetisi debat ini mengangkat tema "Berpikir Kritis dan Berwawasan Lingkungan".
3. Kompetisi debat ini menggunakan aturan Asian Parliamentary Debate.
4. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.
5. Peserta adalah tim yang terdiri atas 3 (tiga) orang mahasiswa/i dari universitas yang sama, yang telah mendaftarkan diri, dan tercatat sebagai peserta oleh Panitia. Setiap universitas boleh diwakili oleh lebih dari 1 (satu) tim.
6. Ketua tim adalah salah satu peserta dari tim debat yang ditunjuk sebagai pemimpin tim tersebut.
7. Mosi adalah topik yang telah diumumkan panitia yang akan diperdebatkan peserta dalam lomba.
8. Tim Pro adalah tim yang setuju terhadap mosi debat dan bertugas memberikan argumentasi untuk mendukung mosi tersebut.
9. Tim Kontra adalah tim yang tidak setuju terhadap mosi debat dan bertugas memberikan argumentasi untuk menentang mosi tersebut.
10. Interupsi adalah suatu indikasi yang diberikan tim lawan kepada pembicara.

11. *Time keeper* adalah panitia yang bertugas mengawasi alur waktu dalam perdebatan.
12. Dewan Juri adalah pihak yang mempunyai kewenangan untuk memberikan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam lomba.
13. Penilaian adalah hasil penilaian Dewan Juri terhadap perdebatan yang terjadi berdasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan Panitia, berbentuk skor yang diberikan setelah debat berlangsung.
14. Evaluasi verbal adalah penilaian Dewan Juri mengenai hasil debat yang disampaikan secara verbal selama 3 (tiga) menit setelah perdebatan selesai.
15. Penyusunan argumen selanjutnya disebut *Case Building* adalah waktu yang diberikan pada peserta sebelum debat dimulai untuk mempersiapkan materi serta argumen yang akan diperdebatkan yaitu selama 15 menit.
16. *Technical Meeting* adalah pertemuan yang diselenggarakan oleh Panitia sebelum perlombaan dimulai yang bertujuan untuk menjelaskan mengenai peraturan lomba, penilaian, teknis pelaksanaan, dan pemberitahuan mosi untuk babak penyisihan dan babak semifinal.

KETENTUAN KHUSUS

a. Esai

1. Tema dari esai ini yaitu “Upaya Penanggulangan Limbah Industri Batik”.
2. Esai dibuat dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, jelas, satu kesatuan, mengutamakan istilah yang mudah dimengerti, tidak menggunakan singkatan seperti tdk, tsb, yg, dgn, dll, sbb.
3. Esai terdiri dari 500-1500 kata.
4. Naskah diketik dengan ukuran halaman A4 dengan ketentuan:
 - Judul dengan font size 14
 - Isi dengan font size 12
 - Huruf Times New Roman
 - Spasi 1,5
 - Batas pengetikan: batas kiri 4 cm, batas kanan 3 cm, batas atas 3 cm, dan batas bawah 3 cm
5. Penulisan sumber pustaka berdasarkan sistem penulisan referensi Harvard Style.
6. Penilaian esai meliputi kesesuaian tema dan gagasan dan solusi yang diberikan.

7. Seluruh esai yang diterima panitia akan dipilih 8 Finalis terbaik dan akan diumumkan pada tanggal 1 Oktober 2016 di website, email, dan media sosial resmi *The 9th TGC in Action 2016*.
8. Delapan tim yang mendapatkan nilai esai tertinggi dari hasil penilaian juri dinyatakan lolos dan dapat mengikuti kompetisi Debat Nasional Isu Lingkungan yang dilaksanakan di Fakultas Kehutanan Kampus Dramaga IPB.

b. Debat

Lomba terdiri dari 3 (tiga) babak pertandingan, yaitu babak penyisihan, babak semi final, dan babak final.

Babak Penyisihan

1. Panitia akan melakukan pengundian terhadap tim untuk menentukan tim pro dan tim kontra.
2. Pengundian sebagaimana dimaksud pada butir 1 dilakukan sebelum mosi diumumkan.
3. Panitia akan melakukan pengundian mosi yang telah disediakan sebelum perdebatan dimulai.

Babak Semi Final

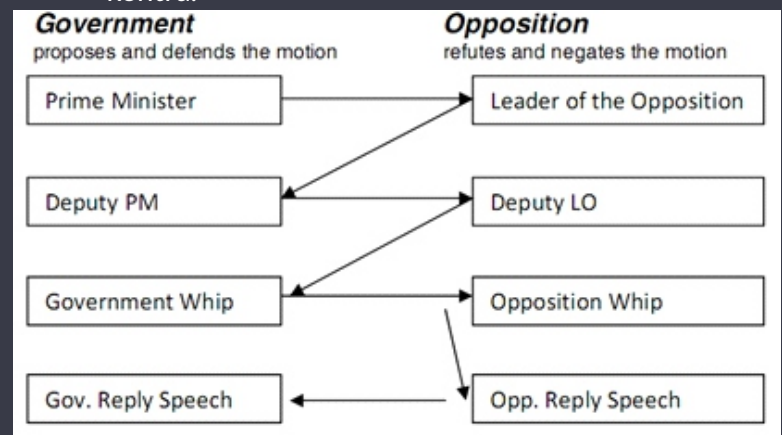
1. Empat tim yang lolos dari babak penyisihan akan kembali bertanding di babak semi final.
2. Dua tim pemenang pertandingan pada babak semi final dapat melanjutkan lomba ke babak final.

Babak Final

1. Dua tim yang lolos dari babak semi final akan kembali bertanding di babak final yang akan dilaksanakan ketika malam penganugerahan pada 22 Oktober 2016.
2. Pemenang pertandingan pada babak final menjadi Juara I dan tim yang kalah menjadi juara II.

Sistem Lomba

1. Penyampaian argumen dilakukan secara berselang seling antara pembicara tim pro dan pembicara tim kontra.



2. Tim pro dan tim kontra masing-masing terdiri atas tiga pembicara.

3. Terdapat dua tim yang saling berlawanan dalam satu pertandingan:
 - a. Pihak pemerintah (Government) terdiri atas 3 pembicara yaitu Perdana Menteri, Wakil Perdana Menteri, dan Government Whip. Salah satu pembicara sekaligus bertugas sebagai Reply Speaker (PM/WPM).
 - b. pihak Oposisi terdiri dari atas 3 pembicara yaitu ketua oposisi, Wakil Ketua Oposisi, dan Opposition Whip. Salah satu pembicara sekaligus bertugas sebagai Reply Speaker (KO/WKO).

Mekanisme Debat

1. Peserta diberikan waktu 15 (lima belas) menit untuk melakukan penyusunan argumen (*case building*) setelah pengumuman mosi dan kedudukan tim diumumkan panitia. Penyusunan argumen boleh menggunakan dari *printout*, *hardbook* atau catatan namun dilarang menggunakan *handphone*, *softbook* dan perangkat elektronik lainnya.
2. Setiap peserta dilarang berkomunikasi mengenai mosi dalam bentuk apapun dengan pihak lain diluar rekan timnya selama penyusunan argumen.
3. Pada saat pertandingan, peserta dilarang membawa perangkat elektronik, *printout* ataupun catatan lain kecuali catatan rangkuman yang disusun pada saat *case building*.
4. Setiap pembicara disediakan waktu penyampaian argumen maksimal 7 menit 20 detik. Sementara waktu yang diberikan untuk Reply Speaker maksimal 5 menit.
5. Interupsi dapat diberikan saat pidato utama disampaikan oleh pihak lawan dimulai setelah menit pertama hingga menit keenam. Waktu maksimal untuk menyampaikan Interupsi adalah 15 (lima belas) detik. Interupsi berisi pertanyaan atau klarifikasi atau komentar yang disampaikan tim lawan kepada pembicara.
6. Pada menit pertama, *timekeeper* akan memberikan kode berupa 1 (satu) ketukan yang menandakan interupsi dapat diajukan.
7. Pada menit keenam, *timekeeper* akan memberikan kode berupa 1 (satu) ketukan untuk menandakan bahwa interupsi tidak dapat lagi diajukan.
8. Pada menit ketujuh, *timekeeper* akan memberikan kode berupa 2 (dua) ketukan yang menandakan bahwa waktu untuk memaparkan argumen kurang 20 detik.

9. Pada menit ketujuh lewat 20 (dua puluh) detik, *timekeeper* akan memberikan kode berupa ketukan secara terus-menerus sampai pembicara menyelesaikan penyampaian argumennya untuk menandakan bahwa pembicara telah melebihi waktu yang diberikan.
10. Jika pembicara masih tetap memaparkan argumennya sementara waktu yang diberikan telah habis, maka argumen tersebut tidak akan dinilai oleh Dewan Juri.

Penjurian

1. Dewan Juri terdiri dari 3 (tiga) orang pada setiap babak pertandingan.
2. Semua perdebatan dalam lomba akan dinilai dan diputuskan oleh Dewan Juri.
3. Putusan Dewan Juri bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.
4. Penjurian akan dilakukan dengan memperhatikan 3 (tiga) aspek, yaitu materi, sikap, dan metode, yang masing-masing komposisinya secara berurut adalah 40 poin, 40 poin, dan 20 poin.
5. Dewan Juri memiliki waktu 5 (lima) menit untuk mempertimbangkan hasil tiap pertandingan debat.
6. Selama Dewan Juri bermusyawarah, peserta dipersilahkan menunggu di luar ruangan pertandingan.
7. Dewan Juri akan memberikan evaluasi verbal selama maksimal 3 (lima) menit setelah bermusyawarah sebagaimana dimaksud dalam butir 5.
8. Evaluasi verbal sebagaimana dimaksud dalam butir 7 hanya diberikan pada babak penyisihan dan babak semi final.

Mosi

1. Mosi untuk babak penyisihan sampai babak semi final akan diambil dari daftar mosi yang disusun sebelumnya oleh panitia. Mosi yang digunakan dalam babak penyisihan dan babak semi final adalah mosi yang telah diberitahukan pada saat *technical meeting*.
2. Mosi yang digunakan dalam babak final menggunakan mosi impromptu yang diberitahukan setelah pengundian penentuan pihak pro dan kontra.
3. Mosi yang telah ditentukan bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

Tata Tertib Peserta Selama Pertandingan

1. Setiap peserta wajib menggunakan pakaian yang rapi, formal dan mengenakan almamater selama perlombaan berlangsung.
2. Seluruh pertandingan dilakukan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Setiap peserta wajib hadir sebelum acara pembukaan berlangsung untuk melakukan pendaftaran ulang.
4. Apabila tidak dapat memenuhi ketentuan butir (3) maka minimal 1 (satu) jam sebelum waktu pertandingan wajib memberitahukan perihal tersebut kepada Panitia.
5. Peserta yang tidak hadir saat pengundian mosi akan didiskualifikasi oleh panitia setelah tiga kali pemanggilan.
6. Setiap peserta harus memberitahukan urutan pembicara kepada panitia sebelum pertandingan dimulai.
7. Setiap peserta dilarang melakukan tindakan kekerasan apapun selama acara berlangsung.
8. Setiap peserta dilarang menggunakan bahasa kasar, tidak senonoh dan/atau menyinggung SARA.
9. Setiap peserta dilarang melakukan tindakan yang dapat mengganggu konsentrasi peserta lain selama pertandingan.
10. Anggota tim pembicara dapat memberikan tanda kepada pembicara yang sedang memaparkan argumen sepanjang tanda tersebut tidak mengganggu jalannya perdebatan.
11. Selama pertandingan berlangsung, peserta yang tidak menjadi pembicara diperbolehkan untuk melakukan diskusi sepanjang tidak mengganggu jalannya perdebatan.
12. Pelanggaran terhadap ketentuan diatas mengakibatkan pengurangan skor oleh Dewan Juri.

KETENTUAN PENUTUP

Peraturan ini berlaku dan mengikat seluruh peserta sejak ditetapkan

MORE INFORMATION :



@gjc5549d



@tgcinaction2016



@tgcinaction2016



tgc.lk.ipb.ac.id

CONTACT PERSON :

Selvia Triana Sari (085780467957)